

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

1. Gambaran kondisi tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Bandung yang ditunjukkan oleh data hasil penelitian didapat bahwa tata ruang kantor terdiri dari sebelas indikator yang dijadikan ukuran dalam variabel ini, yaitu (1) penerangan/cahaya; (2) temperatur/suhu; (3) kelembaban; (4) sirkulasi udara; (5) kebisingan; (6) getaran mekanis; (7) aroma; (8) tata warna; (9) dekorasi; (10) musik; (11) dan keamanan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Bandung dipersepsi sudah baik oleh para pegawai. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan indikator ialah yang berada pada kategori baik. Untuk indikator yang mendapatkan skor tertinggi ialah indikator penerangan/cahaya, sedangkan untuk skor terendah ialah pada indikator tata warna.
2. Gambaran tingkat efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung diukur melalui 3 indikator, yaitu; (1) kualitas kerja; (2) kuantitas kerja; (3) dan waktu kerja. Dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa para pegawai sudah cukup efektif dalam bekerja, hal ini dapat dilihat dari skor nilai keseluruhan variabel efektivitas kerja pegawai yang berada pada kategori cukup efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi ukuran penelitian ini, indikator waktu kerja memiliki penilaian tertinggi sedangkan untuk indikator terendah ialah indikator kuantitas kerja.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tata ruang kantor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, artinya jika kondisi tata ruang kantor sudah sangat baik maka efektivitas kerja pegawai pun akan bertambah tinggi. Namun sebaliknya jika kondisi tata ruang kantor buruk maka efektivitas kerja pegawai pun rendah. Variabel tata ruang kantor memberikan pengaruh yang cukup terhadap variabel efektivitas kerja pegawai.

#### **1.2. Saran**

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang

**Widi Anggraeni, 2017**

*PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG*

repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Bandung dipersepsi sudah cukup baik, namun masih kurang baik dalam penataan warna baik itu untuk warna dinding, mebeuler, maupun warna dekorasi yang ada di setiap ruangan. Tanpa disadari bahwa warna dapat memberikan efek psikologi tertentu bagi para pegawai. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan ruang kantor yang tertata dengan baik dan dapat memberikan kenyamanan serta menambah semangat kerja para pegawai disarankan agar pimpinan dan staff sarana prasarana Dinas Pendidikan Kota Bandung agar lebih memperhatikan lagi penggunaan warna-warna yang ada di ruang kantor.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung sudah cukup tinggi, namun dilihat dari kuantitas kerja yang dihasilkan oleh para pegawai masih kurang baik. Oleh karena itu disarankan agar pimpinan Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kuantitas kerja para pegawai. Misalnya, dengan menyediakan lingkungan kerja yang memotivasi, menyediakan berbagai peralatan dan perlengkapan kantor, serta melakukan berbagai pelatihan untuk para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap efektivitas kerja pegawai. Oleh karena itu pihak Dinas Pendidikan Kota Bandung diharapkan dapat lebih memperhatikan penataan setiap ruang kerja para pegawai agar efektivitas kerja pegawai dapat selalu meningkat dan selalu mencapai hasil yang diharapkan.